

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah merupakan suatu badan yang tugasnya adalah mengurus dan mengatur segala keperluan negara baik yang bersifat intern maupun ekstern. Untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, pemerintah memerlukan lembaga/instansi pembantu lainnya agar proses pelaksanaan kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Salah satu lembaga pemerintah dimaksud adalah kantor pemerintahan baik itu kantor kelurahan, kecamatan, maupun provinsi. Tugas dari lembaga pemerintah ini adalah mengurus dan melayani segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat. Selain itu, lembaga pemerintah juga merupakan wadah atau tempat penyampaian informasi oleh masyarakat, sehingga partisipasi dari masyarakat sangat di harapkan agar proses kegiatan yang telah direncanakan dan ditetapkan dapat dijalankan sesuai dengan apa yang telah di tetapkan sebelumnya.

Sejalan dengan hal diatas, maka diperlukan kualitas dan kuantitas dari pegawai sehingga terciptanya kinerja yang efektif dan efesien. Untuk itu diharapkan pegawai bekerja sesuai dengan tingkat pendidikan dan keahliannya sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai maka kita harus bisa mendorong gairah kerja agar mereka mau bekerja dengan keras dengan memberikan semua kemampuan dan ketrampilannya. Pegawai

perlu diberikan motivasi agar mereka mau menjalankan tugas yang diberikan, motivasi yang dimaksud seperti pemberian penghargaan kepada pegawai yang berprestasi, pemberian jaminan, dan lain sebagainya.

Menurut Nawawi (2000:351) motivasi merupakan suatu kondisi yang mendorong seseorang melakukan suatu kegiatan yang berlangsung secara sadar. Sehingga, motivasi sangat berpengaruh pada prestasi dan kinerja pegawai. Pengembangan motivasi pegawai adalah suatu hal yang harus di kembangkan kepada setiap pegawai. Untuk itu, setiap pegawai hendaknya diberikan kesempatan untuk berkreaitif agar dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri pegawai.

Motivasi adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk menunjukan perilaku tertentu. Motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi kerja di perusahaan (*situation*), motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal .

Salah satu aspek memanfaatkan pegawai ialah pemberian motivasi (daya perangsang) kepada pegawai. Dengan istilah populer sekarang “pemberian kegairahan kerja” kepada pegawai. Dengan pemberian motivasi tersebut maka produktivitas kerja pegawai dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Dalam memberikan motivasi kepada pegawai haruslah diselidiki daya perangsang

mana yang lebih ampuh untuk diterapkan. Ada beberapa pengaruh yang memotivasi pegawai agar semangat dan mau bekerja sesuai dengan apa yang telah ditetapkan yaitu kebutuhan fisik, kebutuhan rasa aman dan nyaman, kebutuhan sosial, dan kebutuhan akan aktualisasi diri (Hasibuan, 2008;104-106).

Produktivitas kerja juga dapat diarahkan pada bagaimana melakukan atau memanfaatkan sesuatu agar mencerminkan prinsip efektivitas dan efisien. Dikatakan efisien manakala apa yang dilakukan mempertimbangkan aspek biaya, sarana prasarana, sumber daya, dan waktu sehemat mungkin. Sedangkan sesuatu yang efektif bila pemanfaatan berbagai aspek tersebut benar-benar tepat sasaran atau tujuan yang diinginkan.

Di Kantor Camat Oba Utara Tidore Kepulauan merupakan salah satu organisasi/intansi pemerintah Kabupaten Kota Tidore Kepulaun yang bekerja sesuai prosedur perundang-undangan yang telah ditentukan. Organisasi kecamatan yang berperan aktif memberikan pelayanan sosial bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berdomisili di Kecamatan Oba Utara. Pengurusan administrasi kependudukan dan problematika sosial adalah masalah utama yang menjadi bentuk pelayanan aparatur kepada masyarakat di kecamatan Oba Utara. Kecamatan sebagai organisasi maupun intansi perpanjangan kerja wilayah pemerintah Kabupaten Kota Tidore Kepulauan yang harus dioptimalkan sesuai dengan tugas dan fungsi pokok seluruh aparatur/pegawai kecamatan dalam merealisasikan segala program-program pembangunan yang telah ditetapkan dari pemerintah kabupaten tidore kepulauan.

Kualitas dan motivasi kerja pegawai sangat dituntut dalam proses implementasi program. Salah satu contoh dari peran motivasi kerja pegawai pemerintah kecamatan dapat kita lihat dari kepemimpinan camat dalam memimpin organisasi kecamatan. Sebagai kepala pemerintahan dikecamatan oba utara, camat merupakan penanggung jawab umum terhadap efektivitas dan efisiensi program kerja, mampu mendorong seluruh perangkat organisasi kecamatan bekerja sesuai dengan visi dan misi yang telah ditentukan. Kualitas kecamatan mempunyai tugas dan tanggung jawab masing-masing untuk mengolah dan melaksanakan program yang telah direncanakan. Tugas dan tanggung jawab yang dimaksud adalah tugas yang berhubungan dengan aktivitas kantor. Hal ini dipengaruhi oleh adanya kepemimpinan camat yang dianggap mampu mengayomi dan mengarahkan para pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Di Kantor Camat Oba Utara tingkat produktivitas kerja para pegawai masih dikatakan belum maksimal sebab belum mampu mengolah tenaga kerjanya dengan baik dan efektif, dalam Peningkatan produktivitas mutlak diperlukan baik oleh lingkungan badan pemerintah maupun swasta, karena peningkatan produktivitas mengandung penambahan hasil dan perbaikan tata pencapaian produksi, sehingganya Badan usaha yang sukses adalah badan usaha yang dapat mengolah tenaga kerjanya dengan baik dan efektif, Untuk mewujudkan peningkatan kerja pegawai yang berada pada Kantor Camat Oba Utara Tidore Kepulauan. Maka perlu di perhatikan faktor yang turut meningkatkan produktivitas kerja pegawai menurut Siagian (dalam Sedarmayanti;2000:52) memiliki dua dimensi yaitu efisiensi yang

terdiri dari jumlah pegawai, mengelolah dana dan memanfaatkan sarana dan prasarana. Sedangkan efektivitas terdiri dari kemampuan menyelesaikan tugas, kebebasan mengambil keputusan, dan memberi kemudahan dan pelayanan. Tetapi pengendalian utama berada pada unsur manusia itu sendiri serta kualitas sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan khususnya bagi para karyawan sebagai pelayanan publik.

Sejalan dengan hal tersebut jelaslah bahwa pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seseorang untuk menjadi lebih baik tentunya harus ada motivasi atau semangat kerja yang tinggi, demikian halnya dalam pelaksanaan pegawai yang bekerja di Dinas Pemerintah seperti Pegawai Kantor Camat Oba Utara Tidore Kepulauan.

Sesuai hasil observasi yang dilakukan di Kantor Camat Oba Utara dapat dikatakan bahwa tidak semua pegawai *top management*, *middle management* dan *low management* yang memiliki motivasi kerja yang sama dalam menjalankan tugasnya dan masih kurangnya perhatian dan penghargaan atau *reward* yang diberikan oleh pemimpin dan organisasi. Dari hal tersebut semua yang diperintahkan masih mempertimbangkan faktor perasaan dari pada aturan yang sudah ditetapkan untuk pegawai. .

Dengan memperhatikan masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian sebagai berikut

“Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan Propinsi Maluku utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan uraian latar belakang diatas yakni; Belum terpenuhinya kebutuhan fisik yang di harapkan, rendahnya rasa aman dan nyaman pegawai dalam melaksanakan tugas, kebutuhan sosial pegawai belum terpenuhi secara maksimal, belum terpenuhinya kebutuhan akan aktualisasi diri pegawai, perbandingan yang positif antara hasil yang dicapai dengan masukan yang dipergunakan belum dilaksanakan secara efisien. Dan penyelesaian pekerjaan oleh pegawai belum secara efektif.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “ **Seberapa Besar Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Kantor Camat Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan**”.

1.3 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan jelas “Pengaruh Motivasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Kantor Camat Kecamatan Oba Utara Kota Tidore Kepulauan.”

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. *Manfaat teoritis*

Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ilmu administrasi perkantoran didalam menjembatani kesenjangan antara teori dengan berbagai kenyataan dilapangan, sebagai bahan masukan bagi pihak perusahaan dalam hal melakukan penataan administrasi yang di kantor camat.

2. *Manfaat praktis*

Sebagai wujud dari pengembangan ilmu pengetahuan Tridarma Perguruan Tinggi.

